

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari analisis pembedaan berita melalui struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris pada surat kabar Pos Kota, dalam pemberitaan penertiban lokasi prostitusi dan perjudian Kalijodo. Tersirat keberpihakan pada Pemprov DKI Jakarta. Isi dari berita sering ditekankan atas dasar ataupun kutipan sumber dari, Gubernur DKI Jakarta, Pemprov DKI Jakarta dan aparat kepolisian yang mempunyai hubungan baik dengan Pemprov DKI Jakarta  
Sedangkan Warta Kota, dalam pembuatan berita berupaya mungkin untuk tidak berat sebelah antara opini maupun kutipan sumber dari kedua belah pihak, tersirat Warta Kota dapat memposisikan diri pada ranah netral atau tidak menonjolkan keberpihakan pada satu pihak.
2. Dari hasil analisis meskipun topik pemberitaan sama, kedua media memiliki perbedaan dalam mengemas berita. hal itu terkait ideologi media tersebut. Pada Pos Kota dalam mengemas berita menggunakan bahasa-bahasa yang biasa digunakan masyarakat menengah kebawah, terkait pemberitaan Kalijodo tersirat Pos Koto lebih banyak menggunakan sumber dari Pemprov DKI. Sedangkan Warta Kota berita-berita yang dibuat

cenderung mengarah berkeimbangan antar kedua belah pihak, tersirat pada pemberitaannya menekankan pada sumber kedua pihak.

## 5.2 Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Sebagai media besar dan sudah berdiri lama, Pos Kota sebaiknya tetap mengedepankan objektivitas dalam sebuah pemberitaan, semaksimal mungkin tidak ada kecondongan pada salah satu pihak, memasukan kutipan sumber dari dua pihak yang berbeda sebagai pembanding realitas yang ada.
2. Penulis menyarankan agar Warta Kota tetap selalu menyajikan berita tanpa adanya unsur keberpihakan, dan mempertahankan objektivitas dalam menyajikan berita yang baik, benar dan netral dalam setiap pemberitaannya.
3. Bagi masyarakat diharapkan lebih teliti dan cermat dalam menyikapi sebuah pemberitaan yang ada karena dalam realitas yang dibawakan oleh media bukanlah yang sesungguhnya.